

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari , maka penulis dapat merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian. Hal tersebut berdasarkan fakta dan data yang penulis peroleh dari lapangan. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut.

1. Tingkat kecerdasan emosional siswa di SMK 45 Lembang, diperoleh bahwa skor kriterium sebesar 10400, sedangkan jumlah skor total seluruh jawaban responden dari hasil pengumpulan data penelitian sebesar 7927. Dengan demikian skor untuk kecerdasan emosional yaitu sebesar 76,22%. Berdasarkan penentuan kriteria yang telah ditentukan, angka 76,22% tersebut berada dalam kategori tinggi. Hasil analisis harga (*Mean*) sebesar 121,98, Median (*Me*) sebesar 123, Modus (*Mo*) sebesar 124 dan standar deviasi (*SD*) sebesar 13,38. Maka didapatkan kategorisasi untuk tingkat kecerdasan emosional, yaitu untuk kategori rendah terdapat sebanyak 5 siswa (8%), kategori sedang sebanyak 52 siswa (80%) dan kategori tinggi 8 siswa (12%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional siswa SMK 45 Lembang berada pada kategori tinggi.
2. Perolehan pencapaian prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari berada pada kategori baik dan cukup. Data tersebut merupakan nilai akhir siswa dalam mata pelajaran seni tari selama satu semester. Dengan nilai tertinggi yaitu 87 dan nilai terendah yaitu 75. Hasil analisis harga (*Mean*) sebesar 79,64, Median (*Me*) sebesar 80, Modus (*Mo*) sebesar 80 dan standar deviasi (*SD*) sebesar 2,9.

3. Dari hasil analisis didapatkan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan secara positif dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari di SMK 45 Lembang. Hal ini terlihat dari hasil korelasi antara kedua variabel sebesar 0,882 dan signifikansi 0,000. Ini berarti signifikansi $(0,000) < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional dengan variabel prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari di SMK 45 Lembang. Berarti bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional siswa, maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari di SMK 45 Lembang. Sehingga dapat disimpulkan siswa SMK 45 Lembang yang mempunyai tingkat kecerdasan emosional yang rata-rata berkategori baik juga cukup, yang diharapkan nantinya mempengaruhi prestasi belajar dalam mata pelajaran seni tari.

B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian mengenai hubungan kecerdasan emosional yang diduga memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari di SMK 45 Lembang ternyata memiliki hubungan yang sangat signifikan. Kedua variabel tersebut, variabel kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 76,22% bagi variabel prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari di SMK 45 Lembang. Kontribusi kecerdasan emosional tersebut, ditentukan oleh faktor-faktor yang mendukung kecerdasan emosional yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas maka memberikan kontribusi yang berarti terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran seni tari di SMK 45 Lembang.

Selama ini, dalam menentukan dan melihat prestasi belajar siswa hanya memperhatikan tingkat kecerdasan intelektualnya saja. Namun ternyata ada faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu tingkat kecerdasan emosional. Maka dari itu perlu adanya upaya peningkatan kecerdasan emosional siswa.

Lingkungan sekolah sebagai salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional siswa. Dengan demikian perlu adanya perbaikan pengaturan belajar disekolah yaitu, kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar, dan pengelompokan siswa. Dengan mengadakan perbaikan pada faktor-faktor tersebut diharapkan kecerdasan emosional siswa akan semakin meningkat yang akan berdampak pula pada prestasi belajar yang dapat diraih oleh siswa khususnya pada mata pelajaran seni tari.

Untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh lembaga diantaranya sebagai berikut.

- a. Pengaturan belajar disekolah, yaitu kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar dan pengelompokan siswa merupakan faktor-faktor yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Karena, ketika salah satu dari faktor tersebut tidak memiliki hubungan yang baik maka akan mempengaruhi faktor yang lain. Sehubungan dengan hal itu perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional siswa dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran seni tari.
- b. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dengan pendekatan kuantitatif, maka dari itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan kecerdasan emosional dan faktor lain yang mempengaruhinya.

2. Rekomendasi

Dari implikasi diatas, berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada pihak guru dan sekolah hendaknya tidak hanya memusatkan perhatian pada perkembangan pengetahuan atau kecerdasan intelegensi saja, namun perlu diperhatikan juga perkembangan emosional dan perilaku siswa.
2. Kepada para orang tua hendaknya lebih memotivasi anak-anaknya untuk aktif dalam berbagai kegiatan yang positif dan berbau sosial seperti kegiatan seni, agar perkembangan kecerdasan emosional anak lebih maksimal.
3. Untuk penelitian selanjutnya apabila akan meneliti permasalahan yang sama hendaknya lebih memperhatikan variabel-variabel lain yang lebih bervariasi agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.